

PERANCANGAN SISTEM RESERVASI TIKET PADA PT GOLDEN EAGLE INDONESIA

Lius Steven Sanjaya; Stephanie Surja

Information Systems Department, School of Information Systems, Binus University
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
lsanjaya@binus.edu; surjastephanie@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the organization needs of PT Golden Eagle Indonesia to control and manage the data and information of operational transaction. The result of analysis is used as a base for developing a new integrated system that can be the solution for company needs and to face the competition. The activity in analysis and design is focused in ticket reservation activities, as the main business of the company. These needs will be documented using unified modeling language. There is an expectation that this system will ease the company in doing their activity in ticket reservation. This system will also minimize the data lost and human error usually caused by manual process of transactional data storage.

Keywords: *analysis and design, information system, ticket reservation*

ABSTRAK

Analisis dan perancangan sistem informasi di PT Golden Eagle Indonesia bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan data dan informasi transaksi operasional bisnisnya. Selanjutnya akan dibangun sebuah sistem terintegrasi yang dapat menjawab kebutuhan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya dan menghadapi persaingan dari kompetitor. Kegiatan analisis dan perancangan ini berfokus pada kegiatan reservasi tiket dari pemesanan hingga proses konfirmasi, yang merupakan main bisnis dari perusahaan. Hasil analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan perusahaan akan didokumentasikan dengan menggunakan unified modeling language. Sistem informasi ini diharapkan mampu mempermudah kegiatan reservasi tiket di dalam perusahaan, di samping juga meminimalisasi kehilangan atau kesalahan data yang sering terjadi sebagai akibat dari penyimpanan data transaksi yang dilakukan secara manual dan tidak terorganisasi.

Kata kunci: *analisis dan perancangan, sistem informasi, reservasi tiket*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor kunci yang membantu perkembangan suatu perusahaan adalah sistem informasi yang mengintegrasikan operasional bisnis mereka dengan kegiatan bisnis mereka yang lain. Sistem informasi merupakan kumpulan dari *hardware*, dan *software* beserta sumber daya manusia yang akan mengolah data menggunakan *hardware* dan *software* tersebut (Gozali, Gunadhi, dan Kurniawati, 2012). Jika perusahaan telah menerapkan sebuah sistem informasi yang baik, kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar dan terorganisir dengan baik. Namun apabila sebuah perusahaan enggan mengikuti perkembangan teknologi serta sistem informasi, biasanya perusahaan tersebut akan mengalami hambatan dan kesulitan di dalam menghadapi persaingan dikarenakan sulitnya proses pengambilan, pencarian serta pengolahan data yang seharusnya menjadi kunci di dalam strategi bisnis mereka.

Proses pengolahan informasi pada sistem reservasi pesawat terbang dengan memanfaatkan teknologi web menyebabkan web menjadi media informasi yang dinamis yang dapat memudahkan calon penumpang dalam pemesanan tiket pesawat terbang. (Honggowibowo, Sediartie, 2005).

Sistem reservasi pesawat terbang pada suatu perusahaan sangat diperlukan guna efisien dan efektifitas perusahaan tersebut. Dalam sistem reservasi pesawat terbang ini mencakup segala informasi mengenai jadwal penerbangan, pemesanan tiket pesawat terbang, data penumpang pesawat terbang, biaya tiket pesawat terbang, pembatalan keberangkatan, daftar penumpang dalam suatu pesawat, dan informasi-informasi lain (Honggowibowo, Sediartie, 2005).

PT Golden Eagle Indonesia dengan nama usaha “Golden Eagle Tours dan Travel” merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang biro perjalanan wisata. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008. Dengan dukungan dari Travel Consultant profesional yang bekerja untuk Golden Eagle, mereka dapat memberikan servis terbaik untuk pelanggan mereka. PT Golden Eagle Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam operasional, seperti pembuatan *letter of guarantee*, *invoice* dan voucher hotel masih menggunakan Ms Excel and Word. Di samping itu, terjadi juga *redundancy* pada *input* data karena *database* yang dimiliki tidaklah saling berhubungan, sehingga redudansi dalam *input* dan banyak human error yang tidak terdeteksi yang mengakibatkan data menjadi tidak akurat.

Dengan keadaan yang masih penuh dengan proses bisnis yang manual di dalam perusahaan kami berusaha memberikan solusi dengan cara menganalisis proses bisnis berjalan di PT Golden Eagle Indonesia yang saat ini masih manual dan membuat usulan rancangan sistem informasinya agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah survei, tinjauan pustaka, serta penganalisisan proses bisnis berjalan yang ada sekarang guna membangun sebuah sistem informasi pada PT Golden Eagle Indonesia.

Pertama kali yang dilakukan adalah proses analisis dengan melakukan survei atas proses bisnis manual yang sedang berjalan di perusahaan dan dari survey tersebut didapatkan kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang perlu diaplikasikan di dalam sistem informasi yang nantinya akan dibangun. Dokumentasi dari hasil analisis menggunakan *unified modeling language* yang didasarkan pada *unified process disciplines* (Satzinger, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Bisnis Berjalan

Order tiket dapat dilakukan melalui telephon maupun melalui *customer* secara *walk-in*. *Customer walk-in/ personal* dapat melakukan order tiket secara langsung. Sedangkan untuk *customer corporate*, mereka harus melakukan *agreement* terlebih dahulu untuk mendapatkan *Credit agreement*. *Credit agreement* dapat dibuat dengan mengisi form permohonan *corporate* yang akan diberikan pada saat *request*.

Setelah melakukan pendaftaran, reservasi tiket diawali dengan konfirmasi tujuan, tanggal keberangkatan, estimasi jam keberangkatan, dan *airlines* yang diinginkan. Staf akan langsung melakukan konfirmasi ke dalam *system airline* yang dipilih sebelumnya atau melakukan kontak langsung ke *airlines* agar proses konfirmasi *availability seat* dapat diberikan kepada *customer*. Jika *seat* yang diinginkan tidak tersedia, staf terkait akan memberikan alternatif lain kepada *customer* untuk menggunakan *airline* lain, memilih jam keberangkatan lain, memilih harga tiket *airlines* yang lebih murah, atau memilih tanggal penerbangan lain. Setelah *seat* dan harga yang diinginkan sesuai, staf akan menanyakan nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi untuk melengkapi proses pemesanan tiket yang sedang dilakukan.

Setelah reservasi dibuat, *time limit* akan diberikan kepada *customer* yang didapatkan dari *system airlines* terkait dan tiket yang telah dipesan tersebut harus dilakukan proses konfirmasi kembali sebelum *time limit* yang telah ditentukan. Apabila proses konfirmasi tersebut melewati *time limit*, sistem secara otomatis akan mengupdate tiket tersebut menjadi *availability seat* kembali. Setelah proses konfirmasi selesai dilakukan, *customer* akan diberikan kode *booking*.

Setelah proses konfirmasi dari *customer* diterima, selanjutnya adalah proses *issued*. Namun sebelumnya staf terkait akan melakukan proses pengecekan terlebih dahulu terhadap *credit limit* yang dimiliki oleh *customer*. Apabila *credit limit* sudah melewati batas yang sudah ditentukan, proses *issued* tersebut tidak dapat dilakukan. Apabila *customer* belum memiliki ikatan dengan *airlines* yang diinginkan, staf perusahaan akan membuatkan *Letter of Guarantee (LoG)* 2 rangkap sesuai dengan informasi tiket yang akan di-*issued*. LoG rangkap 1 akan diberikan kepada pihak *airlines/ pihak* terkait agar bisa dilakukan proses *issued* untuk tiket tersebut. LoG rangkap 2 akan diberikan kepada bagian keuangan agar dapat dilakukan pembayaran kepada pihak *airlines/ pihak* terkait sesuai dengan harga yang sudah disepakati sebelumnya. Apabila *customer* sudah memiliki ikatan dengan *airlines* tertentu, ada dua pilihan untuk proses *issued* yang dapat dilakukan oleh *customer* yaitu *top up/ in advanced* atau *credit*.

Setelah proses *issued* selesai maka tiket tersebut baru dapat dicetak agar dapat dikirimkan kepada *customer*. Bersamaan dengan tiket yang akan dikirimkan staf akan langsung membuat *Invoice* dua rangkap serta tanda terima sesuai dengan harga tiket yang telah diinfokan kepada *customer*. *Invoice* rangkap 1 akan dikirimkan beserta dengan tiket yang telah dicetak kepada *customer* melalui kurir sesudah tiket dan *invoice* rangkap 1 diterima, *customer* harus menandatangani tanda terima yang dibuat sebelumnya. *Invoice* rangkap 2 akan dikirimkan ke bagian keuangan dan disimpan sebagai *Credit Invoice*. Pada saat jatuh tempo penagihan untuk masing-masing *customer*, bagian keuangan akan melakukan penagihan terhadap *customer* yang masih memiliki tunggakan pembayaran untuk tiket yang telah di-*issued*. Jika *customer* belum membayar, fasilitas credit mereka akan di-*lock* dan tidak dapat melakukan order tiket hingga pembayaran selesai dibuat. Jika *Customer* langsung membayar *invoice* sebelum jatuh tempo, bagian keuangan akan menerima pembayaran dan meng-*update* status tagihan menjadi *Paid*.

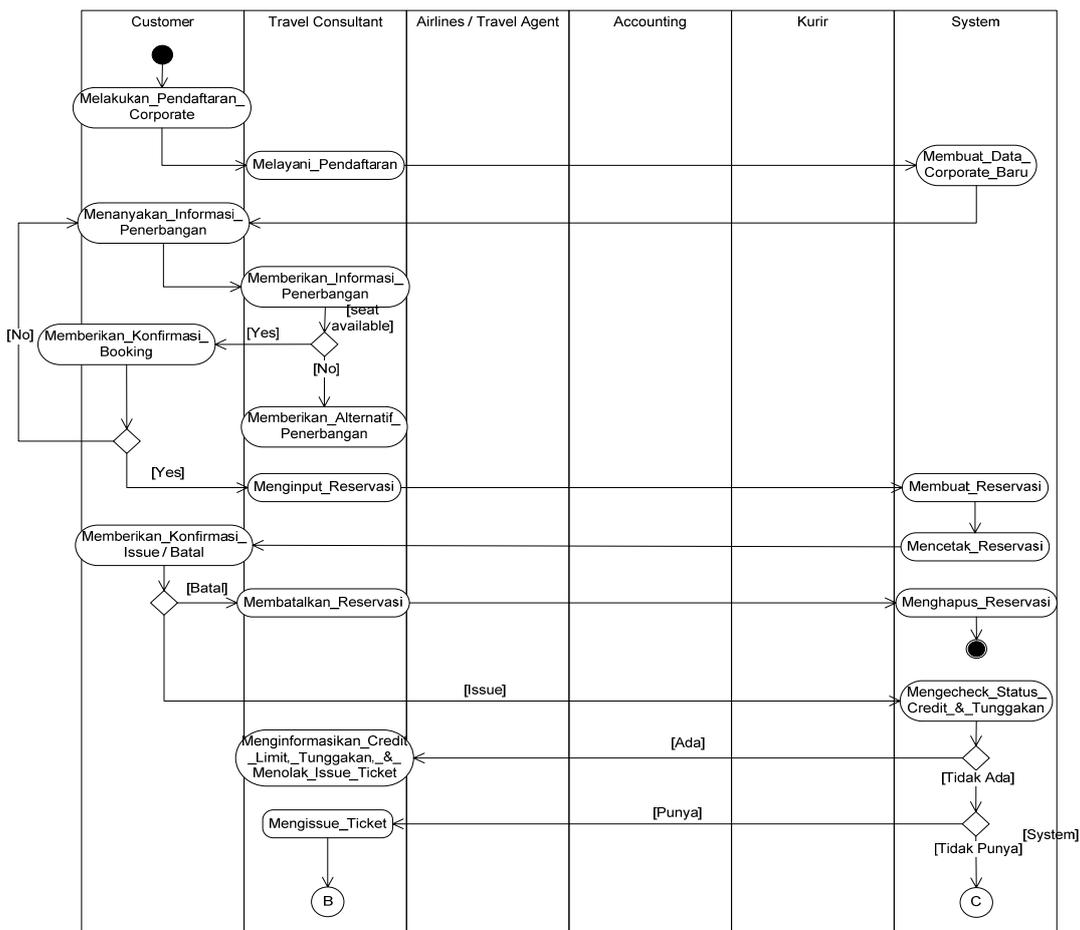
Permasalahan yang Dihadapi

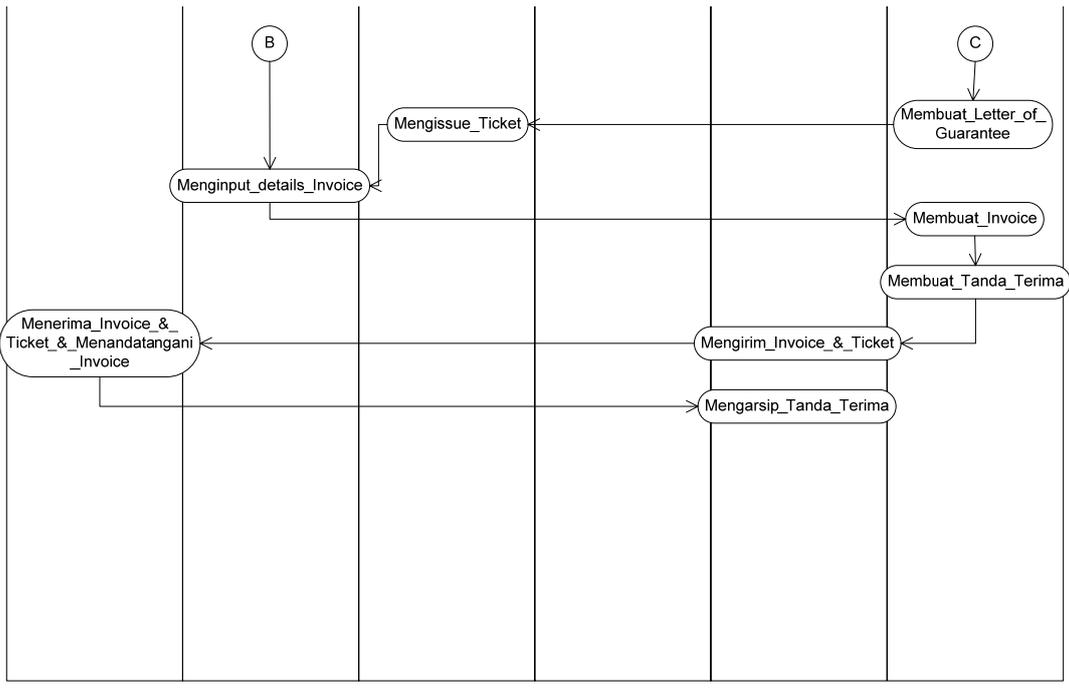
Dibawah ini adalah beberapa permasalahan yang dihadapi berdasarkan analisis dari sistem berjalan: (1) seluruh proses bisnis di PT Golden Eagle Indonesia masih dilakukan secara manual, dimulai dari *input* transaksi yang terjadi, penyimpanan data hingga pembuatan LoG, *invoice* serta tanda terima; (2) ketidakakuratan data yang ada dikarenakan terjadinya *human error* yang terjadi akibatnya *input* berulang kali untuk data yang sama oleh masing-masing divisi terkait; (3) waktu yang cukup lama dalam pembuatan LoG, *invoice* serta tanda terima karena untuk pencarian informasi yang dibutuhkan untuk membuat dokumen tersebut harus dilakukan secara manual akibat dari pencatatan yang masih manual.

Usulan Pemecahan Masalah

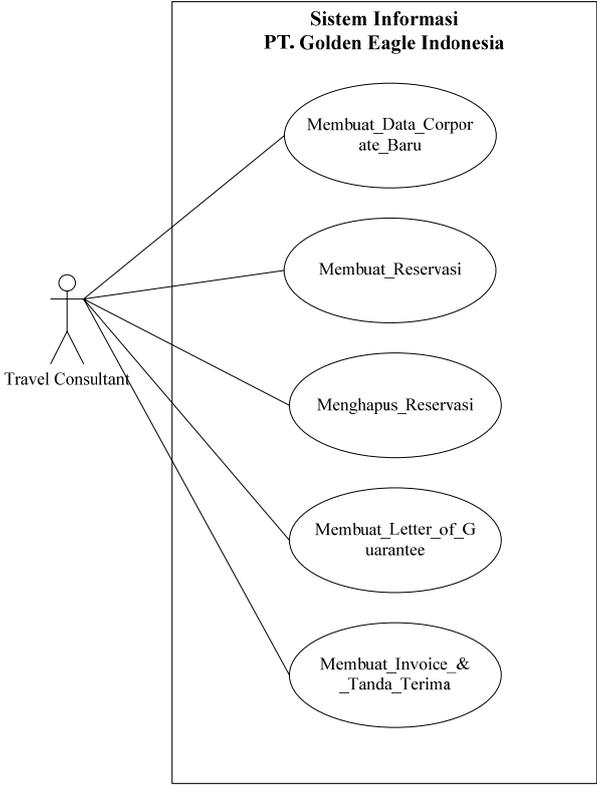
Untuk mempermudah serta mempercepat kinerja dari PT Golden Eagle Indonesia, Golden Eagle perlu membuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu mereka dalam otomatisasi pembuatan Letter of Guarantee, *Invoice* dan Voucher Hotel. Dan untuk penyimpanan data yang efektif dan efisien, diperlukan analisis terhadap *database* mereka dengan mengikuti alur proses bisnis mereka, untuk menciptakan *database* yang tidak *redundancy*, dan lebih efektif.

Gambar 1 di bawah ini merupakan activity diagram untuk usulan proses bisnis yang baru. Gambar 2 dan Gambar 3 berturut-turut adalah *use case diagram* dan *domain class diagram*.

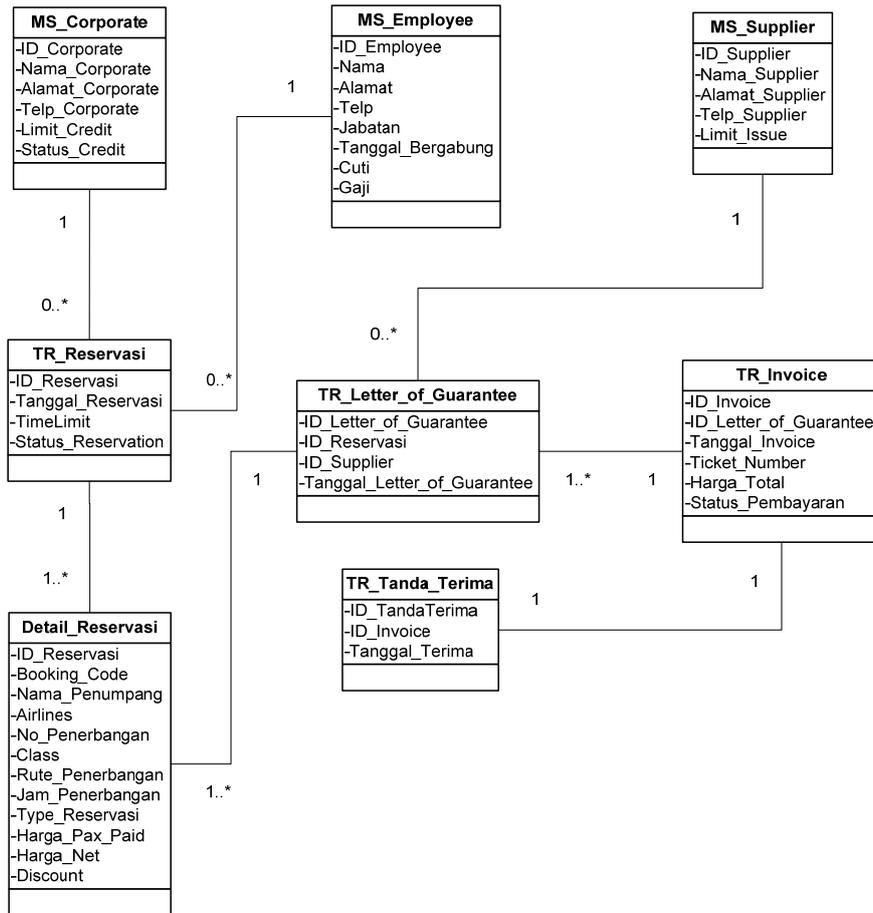




Gambar 1 Activity diagram untuk tata laksana sistem yang diusulkan



Gambar 2 Use case diagram



Gambar 3 Domain class diagram

Tabel 1 – 6 di bawah ini menguraikan use case description untuk setiap proses bisnis.

Tabel 1 Use Case Description: Membuat Data Corporate Baru

Use Case Name	Membuat Data Corporate Baru
Scenario	-
Triggering Event	Pada saat <i>customer corporate</i> telah di-approve untuk membuat <i>credit agreement</i>
Brief Description	<i>Customer corporate</i> melakukan permohonan. Travel Consultant memberikan Form <i>Request Credit</i> . <i>Customer</i> melengkapi <i>Form Request</i> . <i>Customer</i> membuat data <i>Corporate</i> baru
Actors	Travel Consultant
Related Use Case	-
Stakeholders	Travel Consultant = Meng-input data <i>Corporate</i> baru Direktur/ Manager = Memberikan persetujuan/ menolak <i>corporate</i>
Preconditions	(1). <i>Customer</i> melakukan dan melengkapi syarat pendaftaran; (2). Direktur/ Ticketing manager telah menyetujui <i>Credit agreement</i>
Postconditions	(1). Data <i>Corporate</i> baru terbuat; (2). <i>Corporate</i> dapat melakukan pemesanan secara credit
Flow of Events	Actor System

	<ol style="list-style-type: none"> (1). Calon <i>Corporate</i> mengajukan permohonan agreement. (2). Travel Consultant memberikan Form permohonan <i>corporate</i>. (3). Calon <i>Corporate</i> mengisi dan melengkapi form permohonan dan mengembalikan ke Travel Consultant. (4). Travel Consultant meminta persetujuan kepada Direktur/ Manager. (5). Travel Consultant meng-<i>input details</i> calon <i>corporate</i> baru. 	Menambahkan <i>Corporate</i> baru ke dalam <i>Database</i>
Exception Conditions	<ol style="list-style-type: none"> (1). Jika Data calon <i>corporate</i> tidak lengkap, Travel Consultant akan meminta calon <i>corporate</i> untuk melengkapi data; (2). Jika Permohonan tidak disetujui, status permohonan akan langsung ditolak atau pending 	

Tabel 2 *Use Case Description: Membuat Reservasi Non-Corporate via Telepon*

Use Case Name	Membuat Reservasi	
Scenario	<i>Customer</i> By Phone (Non- <i>Corporate</i>)	
Triggering Event	<i>Customer</i> memesan ticket	
Brief Description	<i>Customer</i> melakukan <i>booking</i> , Travel Consultant menanyakan dan menginformasikan <i>details</i> penerbangan, <i>Customer</i> memilih dan menentukan penerbangan yg diinginkan, Travel Consultant melakukan <i>booking</i> dan meng- <i>input</i> reservasi.	
Actors	Travel Consultant	
Related Use Case	-	
Stakeholders	Travel Consultant = Memberikan informasi dan alternative penerbangan	
Preconditions	<i>Details</i> yang diberikan harus lengkap dan benar	
Postconditions	Reservasi terbuat	
Flow of Events	Actor	System
	<ol style="list-style-type: none"> (1). <i>Customer</i> menanyakan penerbangan; (2). TC menginformasikan detail penerbangan; (3). <i>Customer</i> memilih dan menentukan penerbangan yang diinginkan; (4). TC melakukan <i>booking</i>; (5). TC menambahkan <i>details</i> reservasi; (6). Melakukan pengulangan pada langkah 5 hingga <i>details</i> reservasi habis; (7). TC menekan tombol <i>submit</i>; (8). TC memberikan ID Reservasi kepada <i>Customer</i> 	<ol style="list-style-type: none"> (1). Menambahkan detail reservasi; (2). Menyelesaikan reservasi; (3). Menghitung <i>Total Amount</i>
Exception Conditions	(1). Jika <i>Details</i> penerbangan yang diinginkan tidak ada, Travel Consultant akan mencari alternatif penerbangan;	

(2). Jika *Customer* memberikan *details* yang tidak sesuai, Travel Consultant akan menanyakan *details* yang benar

Tabel 3 Use Case Description: Membuat Reservasi Non-Corporate Langsung (Walk-in)

Use Case Name	Membuat Reservasi	
Scenario	<i>Customer</i> Walk-in (Non-Corporate)	
Triggering Event	<i>Customer</i> memesan ticket	
Brief Description	<i>Customer</i> melakukan <i>booking</i> , Travel Consultant menanyakan dan menginformasikan <i>details</i> penerbangan, <i>Customer</i> memilih dan menentukan penerbangan yg diinginkan, Travel Consultant melakukan <i>booking</i> dan meng-input reservasi.	
Actors	Travel Consultant	
Related Use Case	-	
Stakeholders	Travel Consultant = Memberikan informasi dan alternatif penerbangan	
Preconditions	<i>Details</i> yang diberikan harus lengkap dan benar	
Postconditions	Reservasi terbuat	
Flow of Events	Actor	System
	(1). <i>Customer</i> menanyakan penerbangan; (2). TC menginformasikan <i>details</i> penerbangan; (3). <i>Customer</i> memilih dan menentukan penerbangan yang diinginkan; (4). TC melakukan <i>booking</i> ; (5). TC menambahkan <i>details</i> reservasi; (6). Melakukan pengulangan pada langkah 5 hingga <i>details</i> reservasi habis; (7). TC menekan tombol <i>submit</i> ; (8). TC mencetak reservasi untuk <i>customer</i>	(1). Menambahkan detail reservasi; (2). Menyelesaikan reservasi; (3). Menghitung <i>total amount</i> ; (4). Mencetak reservasi
Exception Conditions	(1). Jika <i>Details</i> penerbangan yang diinginkan tidak ada, Travel Consultant akan mencari alternative penerbangan; (2). Jika <i>Customer</i> memberikan <i>details</i> yang tidak sesuai, Travel Consultant akan menanyakan <i>details</i> yang benar; (3). Jika <i>Customer</i> tidak meminta print out reservasi, tidak dilakukan print reservasi	

Tabel 4 Use Case Description: Membuat Reservasi Corporate via Telepon

Use Case Name	Membuat Reservasi	
Scenario	<i>Corporate</i> By Phone	
Triggering Event	<i>Customer</i> memesan ticket	
Brief Description	<i>Customer</i> melakukan <i>booking</i> , Travel Consultant menanyakan dan menginformasikan <i>details</i> penerbangan, <i>Customer</i> memilih dan menentukan	

	penerbangan yg diinginkan, Travel Consultant melakukan <i>booking</i> dan meng- <i>input</i> reservasi.	
Actors	Travel Consultant	
Related Use Case	-	
Stakeholders	Travel Consultant = Memberikan informasi dan alternatif penerbangan	
Preconditions	(1). <i>Details</i> yang diberikan harus lengkap dan benar (2). <i>Corporate</i> memiliki credit agreement	
Postconditions	Reservasi terbuat	
Flow of Events	Actor	System
	(1). <i>Customer</i> menanyakan penerbangan; (2). TC mengecek status limit <i>Corporate</i> ; (3). TC menginformasikan <i>details</i> penerbangan; (4). <i>Customer</i> memilih dan menentukan penerbangan yang diinginkan; (5). TC melakukan <i>booking</i> ; (6). TC menambahkan <i>details</i> reservasi; (7). Mengulang langkah 5 hingga <i>details</i> reservasi habis; (8). TC menekan tombol <i>submit</i> ; (9). TC memberikan ID Reservasi kepada <i>Customer</i>	(1). Mengecek status <i>Corporate</i> ; (2). Menambahkan detail reservasi; (3). Menyelesaikan reservasi; (4). Menghitung <i>total amount</i>
Exception Conditions	(1). Jika Status limit exceed, maka TC menolak melakukan reservasi dan meminta membayar <i>invoice</i> yang sudah jatuh tempo; (2). Jika <i>Details</i> penerbangan yang diinginkan tidak ada, Travel Consultant akan mencari alternatif penerbangan; (3). Jika <i>Customer</i> memberikan <i>details</i> yang tidak sesuai, Travel Consultant akan menanyakan <i>details</i> yang benar	

Tabel 5 Use Case Description: Menghapus Reservasi

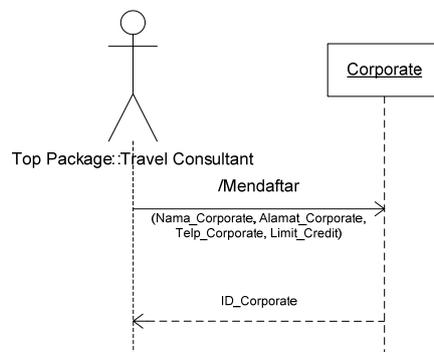
Use Case Name	Menghapus Reservasi	
Scenario	-	
Triggering Event	<i>Customer</i> membatalkan perjalanan/ <i>time limit exceed</i>	
Brief Description	TC meminta konfirmasi untuk tidak lanjut reservasi yang mendekati <i>deadline</i> , <i>Customer</i> memberikan konfirmasi pembatalan reservasi	
Actors	Travel Consultant	
Related Use Case	-	
Stakeholders	Travel Consultant = Menghapus Reservasi	
Preconditions	(1). <i>Time limit exceed/ time limit</i> hampir tiba (2). Reservasi ada	
Postconditions	Reservasi terhapus (<i>void</i>)	
Flow of Events	Actor	System
	(1). TC mengecek <i>time limit</i> reservasi; (2). TC menghubungi <i>Customer</i> untuk meminta tindak lanjut reservasi;	(1). Mengecek <i>time limit</i> reservasi; (2). Void Reservasi

	(3). <i>Customer</i> memberikan konfirmasi pembatalan;
	(4). TC melakukan pembatalan reservasi
Exception Conditions	Jika <i>time limit</i> exceed, reservasi akan otomatis di <i>void</i>

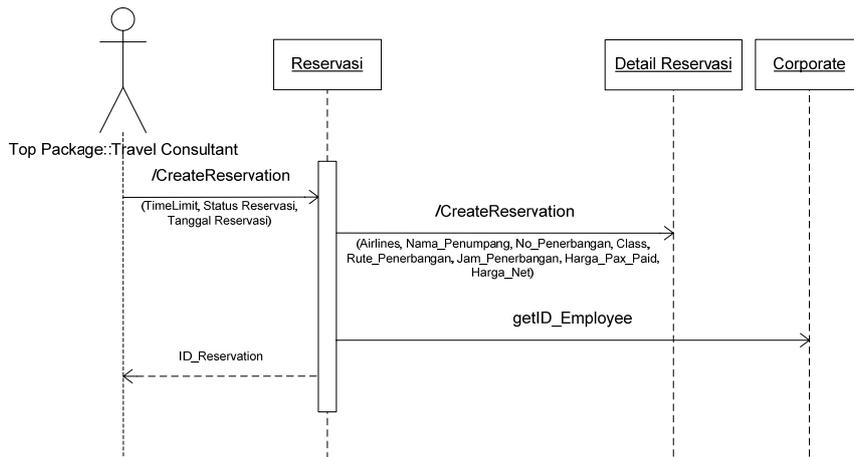
Tabel 6 Use Case Description: Membuat Letter of Guarantee

Use Case Name	Membuat Letter of Guarantee	
Scenario	-	
Triggering Event	<i>Customer</i> Memberikan konfirmasi untuk <i>issue</i> ticket	
Brief Description	<i>Customer</i> memberikan konfirmasi untuk <i>issue</i> ticket, TC membuat Letter of Guarantee, TC menyerahkan LG kepada kurir, Kurir memproses LG ke <i>Airlines/Travel Agent</i>	
Actors	Travel Consultant	
Related Use Case	-	
Stakeholders	Travel Consultant = Membuat LG Kurir = Memproses LG ke <i>Airlines/Travel Agent</i>	
Preconditions	(1). Reservasi Masih aktif (2). Status limit <i>customer</i> masih aktif	
Postconditions	Letter of Guarantee terbuat	
Flow of Events	Actor	System
	(1). <i>Customer</i> memberikan konfirmasi <i>issue</i> reservasi;	
	(2). TC memastikan reservasi dengan membacakan kembali reservasi;	(1). Menampilkan reservasi;
	(3). <i>Customer</i> memberikan konfirmasi ke 2;	(2). Create Letter of Guarantee;
	(4). TC membuat LoG;	(3). Mencetak Letter of Guarantee
	(5). TC mencetak LoG;	
	(6). Kurir memproses LoG ke <i>Airlines/Travel Agent</i>	
Exception Conditions	(1). Jika reservasi ada kesalahan, TC akan melakukan pembenaran reservasi jika <i>seat</i> masih <i>available</i> ;	
	(2). Jika kurir tidak ada, LoG bisa di Fax ke <i>airlines/ travel agent</i> untuk sementara	

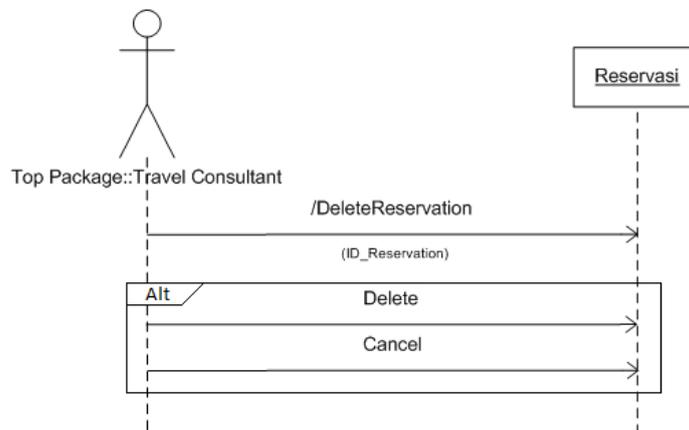
Gambar 4 – 8 merupakan *sequence diagram* yang dibuat. Selanjutnya Gambar 9 menampilkan *state chart diagram*.



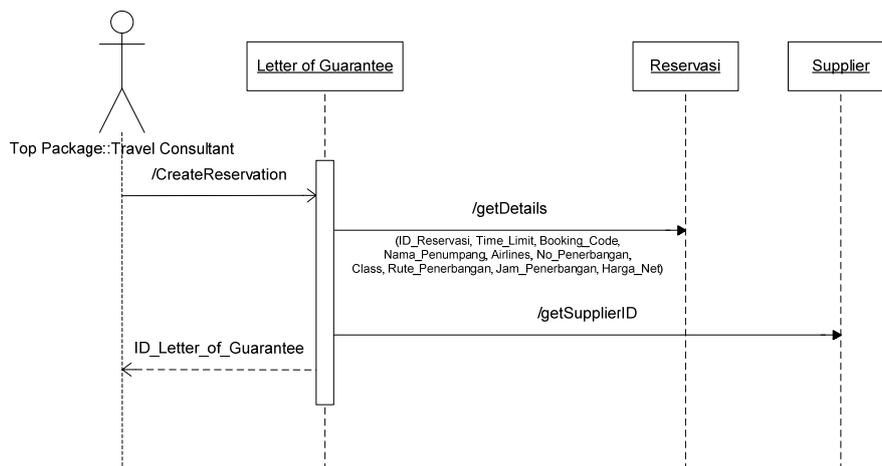
Gambar 4 SD: Data *corporate* baru



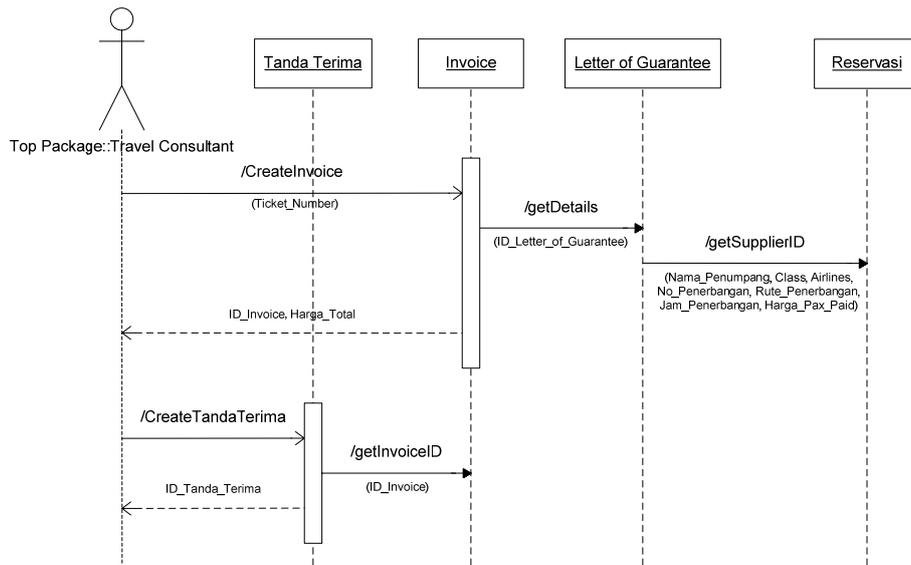
Gambar 5 SD: Reservasi



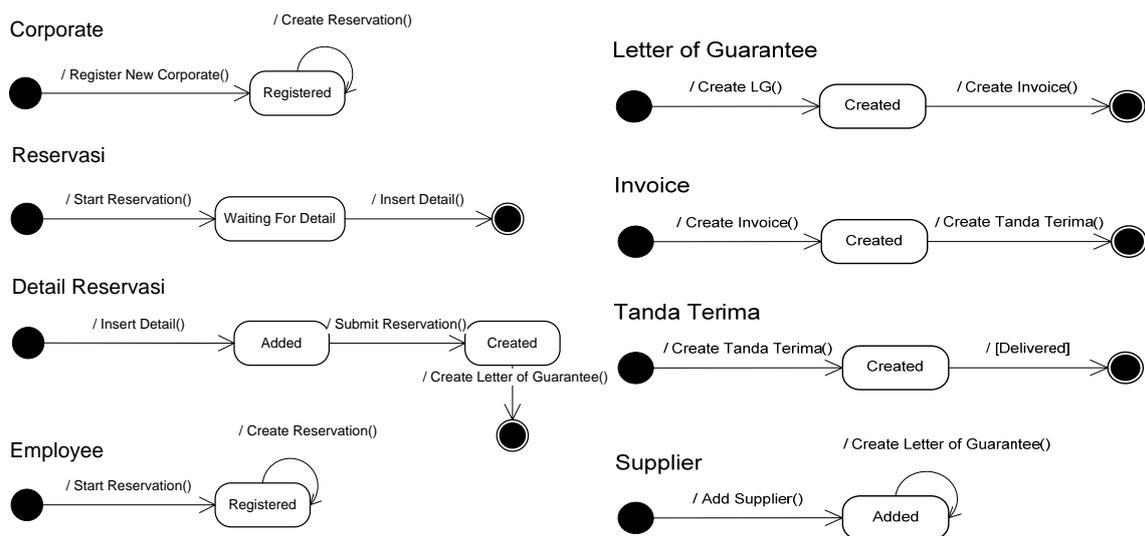
Gambar 6 SD: Hapus reservasi



Gambar 7 SSD: *Input* Letter of Guarantee



Gambar 8 SSD: Invoice dan Tanda Terima



Gambar 9 State chart diagram

Gambar 10 – 12 merupakan rancangan layar yang telah didesain.

Reservation

Customer		Reservation		Invoice & Tanda Terima	
ID	<input type="radio"/> Personal <input type="radio"/> Corporate	Reservation ID	<input type="text"/>	Invoice ID	<input type="text"/>
Name	<input type="text"/>	Latest Time Limit	<input type="text"/>	Invoice Date	<input type="text"/>
Address	<input type="text"/>	Reservation Status	<input type="text"/>	Currency	<input type="text"/>
Contact	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> Sub <input type="checkbox"/> System		Payment Status	<input type="text"/>
Attn	<input type="text"/>	Create By	<input type="text"/>	Tanda Terima ID	<input type="text"/>
		Reservation Date	<input type="text"/>	Tanda Terima Status	<input type="text"/>

Passanger Details

Ticket No	Passanger Name	Description	Pax Paid Amount	Net Amount
990 1234 123 123	Test Testing	JT123 Y 20JAN13 CGK-S...	Rp. 1.200.000	Rp. 1.100.000
126 1234 123 123	Coba Cobain	GA321 Y 23JAN13 SUB-C...	Rp. 1.500.000	Rp. 1.400.000

Remark

Total Net	<input type="text"/>
Total Pax Paid	<input type="text"/>
Discount	<input type="text"/>
Ppn	<input type="text"/>
Grand Total	<input type="text"/>

Gambar 10 Form reservasi

Reservation Details

Details

Airlines

Time Limit

Booking Code

Pax Name

Flight No Class

Route Dep

Status

Type

Price

Net Price

Pax Paid Price

Discount

Total Price

Gambar 11 Detail reservasi

Letter of Guarantee

Customer

Name

ID

Address

Contact

Attn

Gambar 12 Letter of Guarantee

PENUTUP

Dari hasil analisis yang kami lakukan terhadap PT Golden Eagle Indonesia, didapatkan beberapa fitur yang perlu menjadi *requirement* utama dalam pembuatan sistem informasi yang sedang dirancang, yaitu: (1) seluruh proses bisnis di PT Golden Eagle Indonesia masih dilakukan secara manual, dimulai dari *input* transaksi yang terjadi, penyimpanan data hingga pembuatan LoG, *invoice* serta tanda terima; (2) ketidakakuratan data yang ada dikarenakan terjadinya *human error* yang terjadi akibatnya *input* berulang kali untuk data yang sama oleh masing-masing divisi terkait; (3) waktu yang cukup lama dalam pembuatan LoG, *invoice* serta tanda terima dikarenakan untuk pencarian informasi yang dibutuhkan untuk membuat dokumen tersebut harus dilakukan secara manual karena pencatatannya yang masih manual.

Saran yang dapat kami berikan antara lain: (1) perlunya diadakan sesi training dan sosialisasi terhadap seluruh karyawan terkait di dalam pemakaian system baru di dalam perusahaan; (2) sistem otomatisasi ini masih perlu dikembangkan sehingga terciptanya suatu integrasi dari seluruh proses bisnis sampai dengan proses operasional perusahaan; (3) masih diperlukan kontrol sistem, yaitu proses *approval* dan verifikasi sehingga data yang di-*input* ke dalam sistem pun tetap terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gozali, L., Gunadhi, E., dan Kurniawati, R. (2012). Perancangan sistem informasi penjualan buku pada PD Restu Percetakan. *Jurnal Algoritma*, 9 (25), Sekolah Tinggi Teknologi Garut, ISSN: 2302-7339.
- Honggowibowo, A. Sediartie, T. (2005). Sistem reservasi pesawat terbang berbasis web. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2005)*, ISBN: 979-756-061-6.
- Satzinger, John W.; Jackson, Robert B.; dan Burd, Stephen D. (2005). *Object Oriented Analysis and Design with the Unified Process*. Massachusetts: Course Technology.